

## PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CSR DAN GCG SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Aldi Kurnia Suryanto<sup>1</sup>, Abdul Salam<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia  
*aldiks1234@gmail.com*

<sup>2</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia  
*abdul.salam20081@gmail.com*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Menggunakan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 15 perusahaan. Jenis data yakni data sekunder yang didapat dari laporan keuangan tahunan setiap perusahaan sampel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji pemilihan model, uji hipotesis (uji t), uji koefisien determinasi, dan uji *Moderated Regresion Analys*, data diolah menggunakan Eviews 12. Adapun model yang terpilih adalah *Random effect model*, setelah melakukan uji chow, uji *hausman*, dan uji *langrange multilier*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kemudian, *Corporate social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan dapat mempengaruhi serta memperkuat hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, kemudian *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan tetapi tidak dapat mempengaruhi serta memperlemah hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci** : Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, *Corporate Sosial Responsibility*, *Good Corporate Governance*.

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of financial performance on company value by using corporate social responsibility and good corporate governance as moderating variables in food and beverage sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange For the 2017-2022 period. The sampling technique used is purposive sampling. The research sample is 15 companies. The type of data is secondary data obtained from the annual financial reports of each sample company. This research uses quantitative methods. The data analysis used is the classical assumption test, model selection test, hypothesis test (t test), determination coefficient test, and moderated regression analysis test. The data is processed using Eviews 12. The selected model is the random effect model, after conducting the chow test, hausman test, and langrange multiplier test. The result of this study indicate that financial performance has a positive and significant effect on firm value, then corporate social responsibility has a positive and significant effect and firm value and can influence and strengthen the relationship between financial performance on firm value, then good corporate governance has a positive and significant effect on firm value but cannot influence weaken the relationship between financial performance on firm value.*

**Keywords**: *Financial Performance, Corporate Value, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance.*

## PENDAHULUAN

Dalam kondisi bisnis yang berkembang dengan pesat saat ini, persaingan antara perusahaan semakin ketat dan para manajer dituntut untuk menerapkan strategi bisnis yang tepat agar perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan sehingga dapat bersaing di pasar yang sangat kompetitif. Pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien juga sangat penting untuk memastikan keberlangsungan perusahaan dan mencapai keunggulan kompetitif. Meningkatkan kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Investor menggunakan rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi dan kinerja keuangan perusahaan dapat tercermin melalui laporan keuangan yang berisi hasil perhitungan dari proses akuntansi. Selain sebagai sarana informasi, informasi dari laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat pertanggung jawaban manajemen kepada pemilik perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. (Harahap, 2010).

Noerirawan (2012) menjelaskan bahwa nilai perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan yang telah dibangun melalui serangkaian kegiatan selama beberapa tahun, mulai dari pendirian hingga saat ini. Oleh karena itu, nilai perusahaan merupakan gambaran dari kondisi dan reputasi perusahaan dalam pandangan masyarakat. Harga saham dapat digunakan sebagai ukuran nilai perusahaan melalui suatu rasio yang disebut rasio penilaian. Rasio ini mengindikasikan seberapa dihargai perusahaan oleh masyarakat, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dari nilai bukunya. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi karena ini menunjukkan tingginya kekayaan pemegang saham. Harga pasar saham mencerminkan keputusan investasi dan pendanaan perusahaan serta kekayaan pemegang saham. Perusahaan yang memiliki laporan perusahaan yang baik dapat dinilai dengan baik, karena laporan keuangan mencerminkan kondisi perusahaan saat ini oleh karena itu, pengelolaan laporan keuangan yang sangat baik sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan Purwantoro (2020), kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan ROA memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, peneliti berencana untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan variabel yang sama, namun dengan pendekatan ROA untuk mengukur kinerja keuangan dan *Thobins'Q* untuk mengukur nilai perusahaan. Meskipun kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan cenderung positif, namun tidak selalu menghasilkan hasil yang optimal kondisi ini menunjukkan bahwa faktor lain juga dapat mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Perusahaan juga memerlukan alat ukur untuk menganalisis kondisi keuangan pada periode tertentu, sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam memahami kondisi keuangan perusahaan Beureukrat, (2019).

Perusahaan yang bernilai baik adalah perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik pula, sehingga diperlukannya suatu pengawasan dan pengendalian perusahaan. Dengan adanya praktik tata kelola perusahaan atau yang sering dikenal sebagai *Good Corporate Governance* adalah salah satu factor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akhir-akhir ini, semakin banyak perusahaan yang menyadari pentingnya menerapkan *Good Corporate Governance* sebagai bagian dari strategi bisnis mereka karena hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Masalah terkait *Good Corporate Governance* muncul karena terjadi pemisah antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan.

Salah satu tujuan penting dalam mendirikan sebuah perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham serta memaksimalkan kekayaan mereka melalui peningkatan nilai perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus mampu mencapai laba yang diinginkan. *Good Corporate Governance* menjadi isu penting karena adanya isu penting karena adanya pemisah antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan Agency Theory, dimana manajemen cenderung memprioritaskan keuntungan pribadinya daripada tujuan perusahaan. Selain kinerja keuangan yang baik, perusahaan diharapkan memiliki tata kelola yang baik pula (Utami, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh (Tarmadi Putri & Mardenia, 2019), menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Dan penelitian yg dilakukan oleh (Carissa Henrita & Inggawati, 2021), menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah salah satu faktor yang terkait dengan nilai perusahaan. Menurut penelitian Triana (2021), Kinerja keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu, CSR juga memiliki pengaruh positif terhadap hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan melaporkan dan mengungkapkan kegiatan CSR kepada para stakeholder, maka akuntabilitas dapat dipenuhi dan asimetri informasi dapat dikurangi. Para stakeholder dapat mengevaluasi pelaksana CSR dan memberikan penghargaan atau sanksi terhadap perusahaan berdasarkan hasil evaluasi. Tingkat pengungkapan CSR yang tinggi menunjukkan tingkat operasional perusahaan yang tinggi, meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dan mempengaruhi nilai perusahaan.

Menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diyakini dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena investor lebih cenderung untuk menginvestasikan modal mereka pada perusahaan yang memiliki kepedulian sosial. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dapat dijadikan sebagai keunggulan bagi perusahaan terutama pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang memiliki dampak langsung pada lingkungan. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu bentuk tanggung jawab dalam mengatasi kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang di sebabkan oleh aktifitas operasional perusahaan. Semakin banyak tindakan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap lingkungan, maka citra perusahaan akan semakin meningkat. Investasi pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat akan menjadi lebih menarik bagi investor karena loyalitas konsumen akan meningkat. Jika, perusahaan berjalan dengan baik, maka nilai saham perusahaan akan meningkat pula (Retno dan Priatnah, 2018).

Sektor manufaktur yang menjadi andalan di Indonesia adalah industri makan dan minuman, yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Industri ini telah mencatatkan kinerja yang positif dan konsisten dengan perannya dalam meningkatkan produktivitas, investasi, ekspor, dan penyerapan tenaga kerja.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu Elia Meilinda Murnita (2017) mengenai dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada nilai perusahaan di sector manufaktur selama periode 2014-2016, ditemukan bahwa CSR memiliki efek positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan studi lanjutan dengan

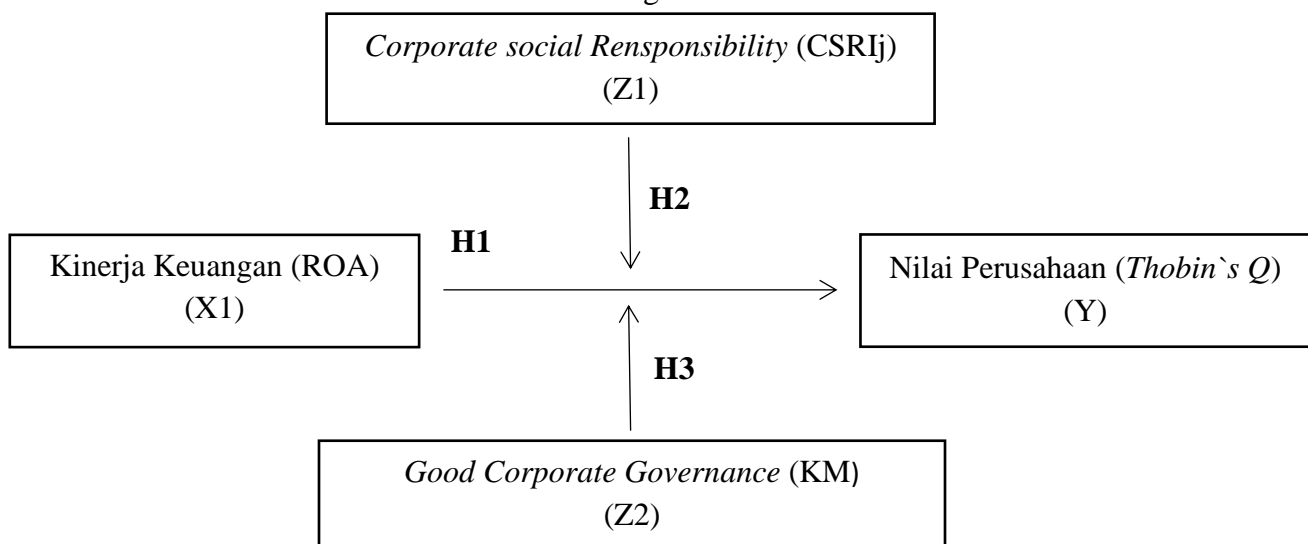
mempertimbangkan faktor lain, yaitu tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Menurut Nur Hadi (2011), Semakin pentingnya faktor-faktor non-keuangan dalam menentukan nilai perusahaan. Dalam konteks Globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor non-keuangan seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai bagian dari strategi bisnis mereka, selain itu, investasi dalam CSR dan GCG juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan, namun masih terbatasnya penelitian tentang peran CSR dan GCG sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan dipengaruhi oleh tingkat CSR dan GCG perusahaan.

Penelitian ini penting karena hasilnya dapat memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka melalui faktor-faktor non-keuangan seperti CSR dan GCG. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi para investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan investasi dan penilaian risiko terhadap suatu perusahaan. Dari uraian diatas dapat dibentuk kerangka kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Berfikir



Hasil penelitian yang dilakukan (Ulfa & Asyik, 2018), bahwa kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**H1 : Diduga Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.**

Penelitian yang dilakukan Agustina, (2017) mengungkapkan CSR dapat mempengaruhi sekaligus memperkuat hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

**H2 : Diduga *Corporate Social Responsibility* dapat mempengaruhi hubungan antara Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.**

Carissa Henrita & Inggarwati (2021), bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

**H3 : Diduga *Good Corporate Governance* dapat mempengaruhi hubungan antara Kinerja Keuangan terhadap Nilai Keuangan.**

## METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility* dan *Good corporate governance* sebagai variable pemoderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang dikatakan sebagai metode tradisional karena sudah digunakan cukup lama dan ilmiah. Dikatakan ilmiah karena sudah memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Disebut metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka, dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2016). Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022 yang berjumlah 84 perusahaan. Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2020). Sampel penelitian adalah 15 perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Teknik sampling adalah alat yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi didalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*. Metode ini adalah pengambilan sampel

berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria penentuan sampel pada penelitian ini adalah Perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum periode 2014, Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dari periode 2017-2022, Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial pada periode 2017-2022 dan Perusahaan yang mengungkapkan corporate social responsibility dalam laporan tahunan periode 2017-2021.

**PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan corporate social responsibility dan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berikut adalah pembahasan hasil penelitian ini.

**Model Regresi Data Panel**

Berdasarkan hasil Uji chow, Uji *hausman*, Uji *langrange multiplier* dapat ditarik kesimpulan bahwa metode yang tepat digunakan adalah *random effect model* (REM). Hasil model ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1  
Hasil Uji Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 06/09/23 Time: 23:51  
Sample: 2017 2022  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 15  
Total panel (balanced) observations: 90  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.307379	0.644210	2.029432	0.0455
X1	2.244095	1.572097	1.427454	0.0001
Z1	0.542172	0.995675	0.544527	0.0075
Z2	0.696552	1.557831	0.447129	0.0009

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.282409	0.7164
Idiosyncratic random		0.806961	0.2836

Weighted Statistics

Root MSE	0.784893	R-squared	0.829238
Mean dependent var	0.462212	Adjusted R-squared	0.734626
S.D. dependent var	0.801088	S.E. of regression	0.802939
Sum squared resid	55.44508	F-statistic	0.863400
Durbin-Watson stat	0.931342	Prob(F-statistic)	0.463360

Sumber : Output Eviews 12. Diolah peneliti 2023

Persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 1.307379 + 2.244095 + 0.542172 + 0.696552 + e$$

Arti angka tersebut yaitu:

1. Konstanta sebesar 1.307379 artinya menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Kinerja Keuangan(X), CSR(Z1), dan GCG(Z2) diasumsikan tetap, maka besar Nilai Perusahaan(Y) sebesar 1.307379.
2. Variabel Kinerja Keuangan(X) memiliki koefisiensi yang positif yaitu sebesar 2.244095. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi kenaikan pada Kinerja Keuangan sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 2.244095.
3. Variabel CSR(Z1) memiliki koefisien regresi positif yaitu sebesar 0.542172. hal ini menunjukkan bahwa terjadi kenaikan pada CSR sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.542172.
4. Variabel GCG(Z2) memiliki koefisiensi regresi positif yaitu sebesar 0.696552. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi kenaikan pada GCG sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.696552.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji T, Uji R Squared, dan Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Ketiga uji ini dilakukan dengan eviews dan hasilnya sebagai berikut:

Uji Parsial(Uji T).



Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Tes ini menggunakan menggunakan taraf signifikan 0,05. Pengambilan keputusan:

1. Hipotesis yang berpengaruh positif signifikan jika hasil Uji T menunjukkan nilai p value < 0,05.
  2. Hipotesis yang berpengaruh negatif jika hasil Uji T menunjukkan nilai p value > 0,05.
- 
1. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil probabilitas dari Kinerja Keuangan(X) yaitu  $0.0001 < 0.05$  dengan nilai t-statistik sebesar 2.209. hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
  2. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil probabilitas dari CSR(Z1) yaitu  $0.0075 < 0.05$  dengan nilai t-statistic sebesar 0.544. Hal ini menunjukkan bahwa CSR Berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
  3. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil probabilitas dari GCG(Z2) yaitu  $0.0009 < 0.05$  dengan nilai statistic sebesar 0.447. Hal ini menunjukkan bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menggambarkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0-1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel penelitian memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai koefisien determinasi mendekati 0 berarti variabel-variabel independen memberikan informasi dependen secara terbatas.

Berdasarkan hasil tabel 4.11 menunjukkan nilai R-square 0.829238 yang berarti bahwa Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Kinerja Keuangan, CSR, dan GCG sebesar 0.829238 atau sebesar 82.92% sedangkan sisanya sebesar 17.08% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

Uji *Moderated Regression Analysis*(MRA)

Moderated Regresion Analys untuk menganalisis variabel independen dan dua variabel pemoderasi yang memperkuat atau memperlemah terhadap variabel dependen. Model ini dipilih karena penelitian dirancang untuk menentukan variabel independen yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, dan variabel moderasi yang akan memperkuat atau memperlemah antara variabel independen dan variabel dependen. Pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila nilai probability < 0,05 maka H1 diterima, dan H0 ditolak.
2. Apabila nilai probability > 0,05 maka H1 ditolak, dan H0 diterima

**Hipotesis 1: kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.**

Dengan keputusan sebagai berikut :

H0 : Kinerja Keuangan (ROA) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 : Kinerja Keuangan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2  
Hasil Hipotesis M1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.506970	0.125749	11.98398	0.0000
X	-7.130729	1.061498	-6.717612	0.0000
M1	5.290611	0.325800	16.23883	0.0000
Weighted Statistics				
Root MSE	0.495242	R-squared	0.171694	
Mean dependent var	0.872989	Adjusted R-squared	0.142800	
S.D. dependent var	0.951742	S.E. of regression	0.503708	
Sum squared resid	22.07382	F-statistic	115.3694	
Durbin-Watson stat	1.194378	Prob(F-statistic)	0.000000	

Sumber : Output Eviews 12. Diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.12 menunjukkan nilai probability M1  $0.000 < 0.05$  berarti Ha diterima, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Kinerja Keuangan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Hipotesis 2: Corporate Social Responsibility(CSR) mempengaruhi hubungan antara Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.**

Dengan keputusan sebagai berikut :

H0 : Pengungkapan CSR tidak mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

H1 : Pengungkapan CSR mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Tabel 3  
Hail Hipotesis M2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.507560	0.747454	4.692673	0.0000
X	-20.29520	5.927420	-3.423952	0.0009
Z1	-4.205096	1.518439	-2.769354	0.0069
M2	52.01567	13.21434	3.936304	0.0002

Weighted Statistics			
Root MSE	0.747538	R-squared	0.726190
Mean dependent var	0.545643	Adjusted R-squared	0.719896
S.D. dependent var	0.825970	S.E. of regression	0.764725
Sum squared resid	50.29323	F-statistic	5.942118
Durbin-Watson stat	1.129051	Prob(F-statistic)	0.000988

Sumber : Output Eviews 12. Diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.13 menunjukkan nilai probability M2  $0.0002 < 0.005$  berarti  $H_0$  diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa CSR dapat mempengaruhi hubungan antara Kinerja keuangan terhadap Nilai perusahaan. Dan juga dapat di lihat pada tabel 4.12 nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.142800 atau sebesar 14,28% sedangkan pada tabel 4.13 nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,719896 atau sebesar 71,98% dapat di lihat bahwa terjadi peningkatan sebesar 57,70% . jadi dapat disimpulkan bahwa CSR dapat memperkuat hubungan antara Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.

**Hipotesis 3: Good Corporate Governance mempengaruhi hubungan antara Kinerja keuangan terhadap Nilai Perusahaan.**

Dengan keputusan sebagai berikut :

H0 : *Good Corporate Governance* (kepemilikan manajerial) tidak mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

H1 : *Good Corporate Governance* (kepemilikan manajerial) mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Tabel 4  
Hasil Hipotesis M3

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.433191	0.464895	3.082830	0.0028
X	4.342104	2.267316	1.915086	0.0588
Z2	1.471102	1.730765	0.849972	0.3977
M3	-13.01015	10.34315	-1.257852	0.2119
Weighted Statistics				
Root MSE	0.773543	R-squared	0.043202	
Mean dependent var	0.440756	Adjusted R-squared	0.009826	
S.D. dependent var	0.795245	S.E. of regression	0.791328	
Sum squared resid	53.85320	F-statistic	1.294387	
Durbin-Watson stat	0.956579	Prob(F-statistic)	0.281575	

Sumber :  
Output  
Eviews 12.  
Diolah  
peneliti  
2023

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan nilai probability M3  $0.2119 > 0.05$  berarti  $H_a$  ditolak, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa GCG yang di proksikan oleh kepemilikan manajerial tidak dapat mempengaruhi hubungan antara Kinerja keaungan terhadap nilai Nilai Perusahaan. Dapat juga dilihat pada tabel 4.12 nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.142800 atau sebesar 14,28% sedangkan pada tabel 4.14 nilai Adjusted R-Square sebesar 0.009826 atau sebesar 0.9826% dapat dilihat bahwa terjadi penurunan sebesar 13.29%. dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance (Kepemilikan Manajerial) memperlemah hubungan antara Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa Kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar dari aset yang dimilikinya. Hal ini dapat menarik minat investor karena menunjukkan potensi untuk mendapatkan keuntungan yang baik., investor akan cenderung memberikan valuasi yang lebih tinggi kepada perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik, yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan CSR dapat mempengaruhi dan memperkuat hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Setiap tanggung jawab yang diberikan perusahaan terhadap lingkungannya akan menarik para investor untuk berinvestasipada perusahaan yang tingkat pengungkapan dan tanggung jawab sosialnya tinggi. Hasil dari CSR yang di publikasikan dalam annual report merupakan informasi yang penting bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance (GCG)* yang di proksikan dengan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi GCG yang di proksikan dengan kepemilikan tidak dapat mempengaruhi dan memperlemah hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajerial kepemilikan manajerial maka semakin baik juga kinerja perusahaan dalam mengambil keputusan pemegang saham. Namun tidak semua investor melihat dari sisi tata kelola perusahaan terutama dari sisi kepemilikan manajerial. Hal ini terjadi karena tidak semua perusahaan bisa melaporkan tentang kepemilikan manajerial atau keikutsertaan manajer dalam memiliki saham perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Santoso, (2010). *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Beureukat, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Pertambanganyang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Carissa Henrita, D., & Inngarwati, K. (2021). Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(1), 64-72.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Fahmi, Irham. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I., Ratmono, D., (2018). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan EvIEWS 10*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi Nur, (2011). *Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harmono, (2017). *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendrik Manosoh, (2016). *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Laporan Keuangan*, Bandung: PT Norlive Kharisma Indonesia.
- Husnan, Suad. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Irwani. (2017). *Statistik Deskriptif*, Gresik: UMG Press.
- Purwantoro, Y. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan (Doctoral Dissertation, STIE Perbanas Surabaya)*.
- Sugiono, (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujareni, V. Wiratna. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Triana, T. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderating di Perusahaan Manufaktur Industri Sub Sektor Basic Industry And Chemicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara)*.
- Ulfa, R., & Asyik, N.F. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(10).
- Utomo, M. N. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*, Surabaya: CV Jakad Publishing Surabaya.